



**PEMBAGIAN SEMBAKO DAN PENDAMPINGAN TRAUMA HEALING PEN PASCA
BENCANA BANJIR DAN TANAH LONGSOR DI MANADO**

*Distribution of Basic Necessities and Trauma Healing Assistance Post Flood and Landslide
Disaster in Manado*

**Yulisnawati Lawodi¹, Rahman Lamusu¹, Henny Indriyani Abulebu¹, Elce Misba
Bansambua¹, Irnovia B. Pakpahan¹, David S.V.L Bangguna^{2*}**

¹Program Studi Teknik Sipil, Universitas Sintuwu Maroso, ²Program Studi Teknik Sipil,
Universitas Kristen Immanuel

Jl. Ukrim No.Km. 11, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571

*Alamat korespondensi: bangguna@gmail.com

(Tanggal Submission: 07 Mei 2025, Tanggal Accepted : 31 Juli 2025)



Kata Kunci :

*PKM, Banjir,
Tanah Longsor,
Manado*

Abstrak :

Banjir bandang di kota Manado melanda di Kecamatan Singkilernate Tanjung, Kecamatan Mapanget, Kecamatan Tikala, Kecamatan Tuminting, Kecamatan Wenang, Kecamatan Sario, Kecamatan Bunaken, Kecamatan Paal Dua, Kecamatan Wanea Singkil. Sedangkan tanah longsor melanda Kecamatan Paal Dua, Kecamatan Tikala, Kecamatan Singkil, Kecamatan Wanea, Kecamatan Bunaken, Kecamatan Mapanget, dan Kecamatan Wenang. Bencana banjir dan tanah longsor merenggut 6 (enam) korban jiwa, mengakibatkan 219 rumah rusak berat, 166 rusak sedang, 761 rusak ringan, beberapa fasilitas umum seperti sekolah, gereja, masjid dan kantor kelurahan terendam banjir dan menyebabkan $\pm$ 279 KK/1.925 jiwa mengungsi ke desa terdekat. Berdasarkan kondisi banjir kota Manado maka Tim PKM Fakultas Teknik Universitas Sintuwu Maroso melakukan kegiatan pengabdian masyarakat pasca bencana banjir bandang dan tanah longsor di Manado, dengan kegiatan secara langsung pembagian sembako dan pendampingan *trauma healing* di lokasi pengungsian. Dari hasil kegiatan Tim PKM pasca banjir dan tanah longsor di Manado dapat disimpulkan bahwa masyarakat di 3 (tiga) kecamatan yang dikunjungi untuk kegiatan PKM sangat antusias dan berterima kasih khususnya untuk kegiatan *trauma healing*, karena kegiatan ini sangat membantu dan memotivasi anak-anak di lokasi pengungsian terhibur dan tidak larut dalam kesedihan pasca bencana. Selain itu pemerintah Kota Manado mengharapkan kegiatan serupa untuk dilaksanakan di lokasi pengungsian yang lain untuk meringankan trauma pada anak-anak.

Key word :

PKM, Floods, Landslides, Manado

Abstract :

Flash floods in the city of Manado hit Singkilernate Tanjung District, Mapanget District, Tikala District, Tuminting District, Wenang District, Sario District, Bunaken District, Paal Dua District, Wanea Singkil District. Meanwhile, landslides hit Paal Dua District, Tikala District, Singkil District, Wanea District, Bunaken District, Mapanget District and Wenang District. The flood and landslide disaster claimed 6 lives, resulted in 219 houses being heavily damaged, 166 moderately damaged, 761 lightly damaged, several public facilities such as schools, churches, mosques and sub-district offices being flooded and causing ± 279 families/1,925 people to flee to the nearest village. Based on the flood conditions in the city of Manado, the PKM Team from the Faculty of Engineering, Sintuwu Maroso University carried out community service activities after the flash flood and landslide disaster in Manado. From the results of the PKM Team's activities after the flood and landslide in Manado, it can be concluded that the people in the 3 sub-districts visited for the PKM activities were very enthusiastic and grateful, especially for the trauma healing activities, because these activities were very helpful and motivating for the children at the location. Refugees are entertained and do not get lost in post-disaster sadness. Apart from that, the Manado City government hopes that similar activities will be carried out in other refugee camps to alleviate trauma in children.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Lawodi, Y., Lamusu, R., Abulebu, H. I., Bansambua, E. M., Pakpahan, I. B., & Bangguna, D. S. V. L. (2025). Pembagian Sembako dan Pendampingan *Trauma Healing* Pen Pasca Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Manado. *Jurnal Abdi Insani*, 12(7), 3440-3446. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i7.2562>

PENDAHULUAN

Berdasarkan Laporan Harian Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNBD) Rabu, 08 Februari 2023 (BNPB, 2023) (Pandara *et al.*, 2023), banjir bandang yang terjadi di kota Manado disebabkan curah hujan dengan intensitas tinggi yang mengakibatkan DAS Tondano meluap sehingga menyebabkan banjir dan tanah longsor pada hari Jum'at, 27 Januari 2023 Pukul 06:00 WITA. Banjir bandang di Kota Manado melanda di Kecamatan Singkilernate Tanjung, Kecamatan Mapanget, Kecamatan Tikala, Kecamatan Tuminting, Kecamatan Wenang, Kecamatan Sario, Kecamatan Bunaken, Kecamatan Paal Dua, Kecamatan Wanea Singkil. Sedangkan tanah longsor melanda Kecamatan Paal Dua, Kecamatan Tikala, Kecamatan Singkil, Kecamatan Wanea, Kecamatan Bunaken, Kecamatan Mapanget, dan Kecamatan Wenang (Fernalia *et al.*, 2023).

Bencana banjir dan tanah longsor merenggut 6 (enam) korban jiwa, mengakibatkan 219 rumah rusak berat, 166 rusak sedang, 761 rusak ringan, beberapa fasilitas umum seperti sekolah, gereja, masjid dan kantor kelurahan terendam banjir dan menyebabkan ± 279 KK/1.925 jiwa mengungsi ke desa terdekat (Tri *et al.*, 2023).

Kondisi banjir dan longsor di Manado membuat Walikota Manado menetapkan keadaan darurat penanganan bencana banjir dan tanah longsor di Kota Manado tahun 2023 dengan menerbitkan Surat Keputusan Nomor 27/Kep/B.06/BPBD/2023 tanggal 27 Januari 2023 dan Penetapan Perpanjangan Masa Status Tanggap Darurat Penanganan Bencana Banjir dan Tanah Longsor di Kota Manado berdasarkan Surat Keputusan No. 45/KEP/B.06/BPBD/2023 7 hari TMT 03 Februari s.d 09 Februari 2023.



Berdasarkan kondisi banjir kota Manado maka Tim PKM Fakultas Teknik Universitas Sintuwu Maroso melakukan kegiatan pengabdian masyarakat pasca bencana banjir bandang dan tanah longsor di Manado, dengan dengan kegiatan secara langsung pembagian sembako dan pendampingan *trauma healing* di lokasi pengungsian. Yang dapat meringankan beban masyarakat yang terkena dampak gempa, khususnya anak-anak di lokasi pengungsian terhibur dan tidak larut dalam kesedihan pasca bencana.

METODE KEGIATAN

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat pendampingan pasca bencana banjir bandang dan tanah longsor di Manado meliputi 2 (dua) kegiatan yaitu pembagian sembako dan pendampingan *trauma healing* (Widiastuti dkk., 2023) . Kegiatan diawali dengan penyusunan Tim PKM Pasca Banjir dan Tanah Longsor Manado yang terdiri dari 12 mahasiswa dan dosen pendamping. Tim PKM menyusun agenda acara ke Manado yang meliputi pengumpulan dana dari donatur dan masyarakat yang bersimpati terhadap bencana banjir dan tanah longsor Manado (Bangguna et al., 2023) seperti dalam Gambar 1. Selanjutnya dana yang terkumpul digunakan untuk membeli sembako, materi *trauma healing*, dan transportasi ke Manado. Lokasi kegiatan PKM di Manado dilaksanakan berdasarkan arahan dan petunjuk dari pegawai pemerintahan setempat agar terjadi pemerataan penyaluran bantuan (Hengkelare et al., 2021). Penyaluran sembako dan kegiatan *trauma healing* dilakukan di 3 (tiga) kecamatan yaitu Desa Mahawu Kecamatan Tuminting, Kelurahan Cempaka Kecamatan Bunaken Utara, dan Kelurahan Dendengan dalam Lingkungan 2 Kecamatan Pall Dua. Kegiatan PKM dilaksanakan dari tanggal 4 sampai 6 Pebruari 2023 (Mu'ding et al., 2023).



Gambar 1. Penggalangan Dana Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode trauma healing yang sering digunakan untuk pasca bencana yaitu 1) Metode *Participatory Rapit Appraisal* (PRA) atau penilaian desa secara partisipatif yang dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti observasi, survei dan wawancara (Oktia, 2023); (Nur Janah, 2023); (Sugianto et al., 2022), 2) Metode *Cognitive Behavior Therapy* (CBT) atau Terapi Perilaku Kognitif, yaitu metode modifikasi perilaku dan mengubah keyakinan maladaptive. Bentuk trauma healing ini merupakan salah satu penerapan modifikasi perilaku yang menggunakan kognisi sebagai kunci dari perubahan perilaku (Syam et al., 2024). 3) Metode *Art Therapy* atau Terapi Seni, metode ini bertujuan untuk membantu anak-anak korban bencana dalam memulihkan trauma yang mereka alami dan mengatasi gangguan psikologis (Fayed et al., 2023). *Play Therapy* menjadi metode dalam penanganan terhadap rasa trauma yang dihadapi korban terutama pada anak-anak yang terkena dampak bencana, karena metode play healing atau bermain ini ialah media alami yang bertujuan agar anak-anak dapat mengobati trauma dari keadaan yang mencekam sehingga akan kembali dalam keadaan ceria dan bahagia (Achmad et al., 2022); (Fitriyah et al., 2021). Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM pasca banjir dan tanah

longsor Manado yaitu metode *Art and Play Therapy* kepada anak-anak di tempat pengungsian pasca bencana.

Kegiatan PKM pasca banjir dan tanah longsor Manado diawali dengan pembentukan Tim PKM yang bertugas untuk menyusun dan mempersiapkan agenda ke Manado serta pengepakan sembako (Bangguna et al., 2021) (Gambar 2). Sembako yang akan dibagikan untuk tiap keluarga terdiri dari beras 5 kg, minyak goreng kemasan 1 liter, gula pasir 1 kg, teh 1 bungkus, kopi 1 bungkus, sabun mandi 1 batang, pasta gigi 100 gram, dan mie instan 5 bungkus. Trauma healing meliputi kegiatan bercerita dan mengajak anak-anak bermain permainan sederhana serta memberikan bingkisan kepada tiap anak yang terdiri dari Susu Kotak 1 buah, Go rio-rio 1 buah, Malkis Abon 1 buah, Go Malkis 1 buah, Wafelo 1 buah, dan Chocholatos 1 buah.



Gambar 2. Rapat Persiapan dan Pengepakan Sembako

Selanjutnya persiapan ke Manado yang meliputi pengadaan sembako, materi *trauma healing*, dan transportasi. Rektor UNSIMAR dan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan sangat mendukung kegiatan PKM ke Manado, dukungan ini tersebut ditunjukkan dengan pelepasan Tim PKM ke Manado dengan upacara pelepasan di kampus (Gambar 3).



Gambar 3. Upacara Pemberangkatan tim PKM ke Manado Oleh Rektor UNSIMAR

Tim PKM berangkat dari Poso tanggal 2 Pebruari 2023 dan sampai di Manado tanggal 3 Pebruari 2023. Tanggal 4 Pebruari 2023 dilakukan kegiatan *trauma healing* untuk masyarakat terdampak musibah banjir dan tanah longsor khususnya anak-anak (Wetik & Polii, 2023) yang diikuti 76 anak dan pembagian sembako di Desa Mahawu Kecamatan Tuminting (Gambar 4).



Gambar 4. Kegiatan *Trauma Healing* Metode *Art and Play Therapy* dan Penyaluran Sembako di Desa Mahawu Kecamatan Tuminting

Tanggal 5 Pebruari 2023 dilakukan kegiatan yang sama di Kelurahan Cempaka Kecamatan Bunaken Utara yang diikuti 31 anak (Gambar 5), dan tanggal 6 Pebruari 2023 di Kelurahan Dendengan dalam Lingkungan 2 Kecamatan Pall Dua yang diikuti 27 anak (Gambar 6).



Gambar 5. Kegiatan *Trauma Healing* Metode *Art and Play Therapy* dan Penyaluran Sembako di Kelurahan Cempaka Kecamatan Bunaken Utara



Gambar 6. Kegiatan *Trauma Healing* Metode *Art and Play Therapy* dan Penyaluran Sembako di Kelurahan Dendengan dalam Lingkungan 2 Kecamatan Pall Dua

Respon masyarakat di 3 (tiga) kecamatan lokasi Tim PKM sangat antusias khususnya anak-anak saat mengikuti kegiatan *truma healing*, karena dengan kegiatan tersebut dapat menghibur dan melupakan bencana yang terjadi sehingga keceriaan anak-anak timbul kembali (Oktia, 2023). Atas kegiatan Tim PKM yang telah dilakukan, pemerintah Kota Manado khususnya pemerintah Kecamatan Tuminting, Kecamatan Bunaken Utara, Kecamatan Pall Dua sangat berterima kasih dan mengharapkan agar dapat dilakukan kegiatan serupa khususnya *trauma healing* di lokasi terdampak bencana di desa yang lain, agar anak-anak terhibur dan tidak larut dalam kesedihan akibat bencana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan Tim PKM pasca banjir dan tanah longsor di Manado dapat disimpulkan bahwa masyarakat di 3 (tiga) kecamatan yang dikunjungi untuk kegiatan PKM sangat antusias dan berterima kasih khususnya untuk kegiatan *trauma healing*, karena kegiatan ini sangat membantu dan memotivasi anak-anak di lokasi pengungsian terhibur dan tidak larut dalam kesedihan pasca bencana. Selain itu pemerintah Kota Manado mengharapkan kegiatan serupa untuk dilaksanakan di lokasi pengungsian yang lain untuk meringankan trauma pada anak-anak

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Program Studi Teknik Sipil Universitas Sintuwu Maroso dan Pemerintah Kecamatan Tuminting, Kecamatan Bunaken Utara, Kecamatan Pall Dua Kota Manado yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan PKM ini sehingga berjalan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, F., Putri, M., Rini, A. P., Nury, D. F., Suhartono, S., & Suharto, S. (2022). Trauma healing bagi anak-anak SDN 4 Sipa Rayo Jorong Bunga Tanjung terdampak korban gempa Pasaman. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)*, 8(1), 7. <https://doi.org/10.22441/jam.v8i1.15949>
- Bangguna, D. L., Pantih, S., Martunus, I., Latowale, I., Wacana, G. I. P., Maaroeff, Y., Patau, S. A., Usuli, S., Setiawan, A. (2023). Penyemprotan desinfektan sebagai bentuk kepedulian kampus UNSIMAR dalam menangkal penyebaran Covid-19. *Aksiologi*, 7(2), 309–315.
- Bangguna, D. S. V. L., Pandoyu, E. O., Wuon, E. O., Abulebu, H. I., & Tangkeallo, M. M. (2021). Pelatihan AutoCAD dan RAB untuk penyusunan rencana kerja pemerintah desa (RKPD) Kecamatan Pamona Puselemba. *Martabe*, 4(1), 222–226.
- BNPB. (2023). Laporan harian (p. 35). BNPB.
- Fayed, M. A. Al, Maarif, S., Widodo, P., & Kusuma. (2023). Trauma healing anak pasca bencana gempa bumi Cianjur 2022 dengan metode art therapy. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(5), 2190–2198. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>
- Fernalia, K. D. A., & Lestari, F. (2023). Pendirian pos kesehatan pertama dan bantuan makanan bagi korban banjir Kelurahan Semarang Kota Bengkulu. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 676–686.
- Fitriyah, S., Rahmawati, A., & Syaputra, M. E. (2021). Trauma healing pasca banjir di Desa Cemara Kulon Kecamatan Losarang Indramayu. *Abdi Wiralodra: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 160–172.
- Hengkelare, S. H. S., Rogi, O. H. A., & Ratulangi, U. S. (2021). Mitigasi risiko bencana banjir Manado. *Jurnal Spasial*, 8(2), 267–274.
- Mu'ding, S., & Pangemanan, D. K. M. (2023). Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) pada tahap tanggap darurat banjir di Kota Manado. *Governe*, 3(1), 1–10.

- Nur Janah, E. (2023). Trauma healing untuk warga terdampak musibah tanah bergerak di Desa Sridadi Kecamatan Sirampog. *Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian*, 2(7), 674–681. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i7.1470>
- Oktia, V. (2023). Penerapan trauma healing untuk mengatasi kecemasan pada anak korban bencana banjir di Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 2(2), 54–59.
- Widiastuti, S. H., Siregar, H. K., Pangaribuan, S. M., & Sihotang, L. S. (2023). Pendampingan trauma healing pada masyarakat yang terdampak bencana gempa bumi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1001–1014. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13143>
- Sugianto, A., Maulidiyawati, S. A., Syarifah, S., Hadi, S., & Yuda, Y. (2022). Penerapan trauma healing untuk mengatasi kecemasan pasca banjir. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 642–651. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i5.3168>
- Syam, S., Syahrir, M. S., & Satria, M. A. (2024). Penyuluhan trauma healing pada mahasiswa terdampak bencana Institut Teknologi Kesehatan dan Bisnis Graha Ananda. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(9), 3432–3438. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i9.6163>
- Tri, A., Pratita, K., Mabruro, D. H. F., Bahri, H. S., Jenika, V., & Fathurohman, M. (2023). Penyuluhan pencegahan penyakit pasca banjir dengan menerapkan pola PHBS di Dusun Rangkasan. *Kumawula*, 6(3), 517–523.
- Tumumpa, P. D. P., Ferdy, F., Bobanto, M. D., Tamuntuan, G. H., Kolibu, H. S., Mosey, H. I. R., Ponumbol, Y., & Unso, K. (2023). Edukasi mitigasi bencana hidrometeorologis bagi masyarakat terdampak banjir di Kelurahan Tumumpa Satu dan Tumumpa Dua. *The Studies of Social Science*, 5(2), 7–19.
- Wetik, S. V., & Polii, G. B. (2023). Play therapy berbasis trauma healing pasca bencana pada anak usia sekolah. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), 385–391.